



**PENJELASAN MENGENAI AGENDA  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk.**

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Perseroan”) pada hari/tanggal Selasa, 7 April 2015, Perseroan telah mengumumkan melalui harian Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan The Jakarta Post:

- Pemberitahuan mengenai rencana RUPST pada tanggal 27 Februari 2015,
- Panggilan atau Undangan menghadiri RUPST pada tanggal 16 Maret 2015.

Selanjutnya, dengan memperhatikan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan
- ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum terkait hak-hak pemegang saham dan prinsip keterbukaan dan transparansi,

dengan ini Perseroan menyampaikan penjelasan untuk setiap agenda RUPST sebagai berikut:

**Agenda 1**

- i. **Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;**
- ii. **Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; dan**
- iii. **Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.**

**1.1. Latar Belakang**

Untuk memenuhi Pasal 20 ayat 2 huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”).

**1.2. Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris**

**Laporan Tahunan Direksi Perseroan**

Di tengah keadaan perekonomian yang sulit ini, Perseroan memutuskan untuk menerapkan pendekatan kehati-hatian dalam menjalankan usahanya. Secara proaktif, jajaran manajemen telah memulai berbagai inisiatif untuk mengelola biaya secara lebih efisien, melalui pemusatan dan konsolidasi proses bisnis. Kami juga telah mengupayakan neraca yang lebih kuat dan menjalankan langkah-langkah untuk mentransformasikan model bisnis kami dalam rangka meningkatkan produktivitas. Jajaran manajemen telah menggunakan pendekatan yang berhati-hati dan selektif dalam menumbuhkan usaha Bank, untuk mempertahankan standar kualitas kredit yang tinggi.

Pinjaman yang disalurkan oleh Perseroan meningkat 3% hingga mencapai Rp139 triliun dari tahun sebelumnya dengan kontribusi terbesar dari segmen UKM dan Komersial yang tumbuh 6% menjadi Rp39,8 triliun. Meskipun segmen Retail memperlihatkan pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 18%, segmen ini meningkat dari basis pinjaman yang lebih kecil sebesar Rp9,1 triliun pada tahun 2013, untuk mencapai Rp10,8 triliun tahun ini.



Di tengah persaingan ketat dalam industry perbankan Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK) Perseroan tumbuh 7% dan mencapai Rp118 triliun. Dana Giro dan Tabungan (CASA) meningkat 10%, CASA terhadap total DPK sedikit meningkat dari 48% di tahun 2013 menjadi 49%. Industri perbankan pada segmen Perseroan (perbankan BUKU 3) menunjukkan kinerja yang sebaliknya yaitu penurunan kontribusi CASA pada total simpanan ke angka 40%.

Salah satu fokus dan target Manajemen adalah memastikan adanya standar yang tinggi dalam pemberian portofolio kredit dengan menerapkan pemantauan yang ketat atas risiko yang ada. Hal ini berhasil dicapai dengan sukses dibuktikan dengan rasio nonperforming loan (NPL) yang rendah di tingkat 2,3%. Selain itu, rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*loan to deposit ratio* atau LDR) dipertahankan rata-rata di tingkat 91,7% di bawah batas maksimum sebesar 95%.

Pada tahun 2014, Perseroan melaporkan laba bersih konsolidasi tercatat setelah pajak sebesar Rp2,6 triliun. Pada tahun ini, pendapatan perusahaan dihitung berdasarkan pada aturan baru (No SE-06/D.05/2013) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mengubah metode pengakuan terhadap pendapatan dari komisi asuransi kendaraan bermotor. Apabila dampak dari metode pengakuan terhadap pendapatan dan biaya restrukturisasi diabaikan maka laba bersih setelah pajak konsolidasi yang dinormalisasi (menggunakan metode sebelumnya) atau *normalized\** NPAT akan mencapai Rp3,45 triliun, yang berarti menurun sebesar 15% dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp4,04 triliun.

Direksi akan terus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari serta terus-menerus mengusahakan langkah-langkah perbaikan. Berbagai upaya yang telah dilakukan antara lain GCG Self-Assessment, Penyelarasan dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard, Kebijakan Perlindungan Konsumen, Kesesuaian Komposisi Komite, Penyempurnaan Pedoman dan Tata tertib Kerja Dewan Komisaris dan Komite, Kebijakan Pihak Terkait dan Terafiliasi, Kebijakan Biaya, Risk Modeling dan Negative List Terintegrasi. Selain itu, Perseroan akan terus menggaris bawahi kembali komitmennya pada prinsip *Zero Tolerance on Fraud* (Tidak Ada Toleransi bagi Penggelapan), menciptakan lingkungan



usaha yang bebas dari penggelapan, serta memastikan bahwa program-program pencegahan terhadap penggelapan akan efektif dan berkelanjutan. Direksi dan staff secara aktif mencegah penggelapan dengan berpegang pada kode etik dan peraturan, mekanisme pengawasan dan menjalankan prinsip-prinsip 4K.

Di tahun 2014, terdapat perubahan pada komposisi Direksi karena pengunduran diri Ali Yong (Direktur SME, Commercial & Corporate Banking), dan Minhari Handikusuma (Direktur Micro Banking). Direksi mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi kami kepada dua Direksi Perseroan, Ali Yong dan Minhari Handikusuma, atas kontribusi dan dedikasi mereka selama bertahun-tahun kepada Perseroan.

Menutup tahun 2014, Direksi menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas dukungan tanpa lelah dan masukan yang berharga kepada Direksi dan jajaran manajemen sepanjang tahun. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya memungkinkan pencapaian Perseroan.

### **Laporan pengawasan Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dan segenap jajarannya dalam membawa Perseroan menghadapi tantangan pada tahun 2014 dan meletakkan pondasi kuat untuk mendukung pengembangan bisnis dimasa-masa yang akan datang.

Di tengah lingkungan usaha yang menantang, secara keseluruhan kami merasa puas dengan hasil kerja Direksi. Total saldo pinjaman Perseroan meningkat sebesar 3% menjadi Rp139 triliun, dengan diiringi rasio *Non-Performing Loan (NPL)* yang terkelola pada angka 2,3%. Pendekatan manajemen untuk meningkatkan pinjaman secara hati-hati dan memprioritaskan kualitas pinjaman telah disetujui dan diapresiasi. Pertumbuhan pinjaman terutama datang dari nasabah Komersial (termasuk Syariah) dan UKM. Demikian juga terdapat pertumbuhan yang kuat pada segmen Trade Finance dan Retail. Pada sisi pendanaan, total pendanaan tumbuh 4% menjadi Rp145,7 triliun dengan simpanan Giro dan Tabungan (CASA) mencatat pertumbuhan 10% per tahun, sedangkan rasio CASA terhadap total pendanaan meningkat menjadi 49%. Rasio Regulatory Loan to



Deposit pada akhir tahun 2014 adalah sebesar 92,6%, lebih baik dari 95,1% pada akhir 2013, dan lebih rendah dari LDR industri perbankan (BUKU 3 Bank) yang berada pada angka 99,6%.

Dewan Komisaris juga memperhatikan adanya fokus untuk memperkuat fondasi secara lebih lanjut. Berbagai langkah telah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan dan menambah produktivitas jaringan pelayanan melalui sentralisasi proses bisnis, konsolidasi, serta memperkuat sinergi antara unit-unit usaha Perseroan. Langkah-langkah ini didukung dengan kebijakan untuk mengelola risiko pinjaman secara hati-hati dan terus memperbaiki pelayanan nasabah akan dapat membantu Perseroan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pada tahun 2014, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Milan R. Shuster, Harry AS Sukadis dan B. Raksaka Mahi tidak bersedia diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2014. Made Sukada dan Andriaan Laoh telah diangkat sebagai Komisaris Independen yang baru. JB Kristiadi dan Manggi Taruna Habir telah ditunjuk kembali sebagai Komisaris Independen. Pada tahun yang sama, Andriaan Laoh memutuskan untuk mengundurkan diri dan melanjutkan kegiatan pribadinya. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Milan R. Shuster, Harry AS Sukadis dan B. Raksaka Mahi untuk jasa-jasa dan sumbangan mereka sebagai Komisaris.

Kami sampaikan rasa terima kasih kami yang tulus dan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, dimana kerja keras dan pengabdian mereka memungkinkan Perseroan untuk menjaga neraca yang sehat dan kualitas portofolio pinjaman yang baik. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para nasabah, pemegang saham dan regulator atas kepercayaan dan dukungan mereka. Kepada seluruh pemangku kepentingan, kami ingin mengulang kembali komitmen untuk melakukan segala kemampuan kami dalam memastikan bahwa Perseroan akan terus bekerja menghasilkan sumbangan yang berkelanjutan dan bermakna bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan Indonesia.



## **Rencana Kerja Tahun 2015**

Rencana kerja 2015 akan difokuskan pada strategi tersebut yang antara lain diwujudkan dengan:

1. Melanjutkan program jangka panjang Avatar Project yang mencakup lebih dari 20 inisiatif dari Lending Stream, Payment Stream dan Support Stream untuk mendukung pencapaian target Cost to Income Ratio dan ROE Bank di 2015.
2. Implementasi System untuk meningkatkan otomasi, produktivitas dan SLA dalam bentuk New Trade Finance System, Fixed Asset System, RTGS Gen 2, SKN Gen 2, MPN Gen 2, Bank Wide Reconciliation System, serta berbagai aplikasi lain.
3. Melanjutkan konsep Buku Tabungan ke produk lain seperti Primadollar sehingga kenyamanan bertransaksi nasabah dapat dirasakan secara menyeluruh.
4. Melakukan shared service dengan cabang-cabang Perseroan Simpan Pinjam dan implementasi rasionalisasi tahap 2.
5. Serta mengoptimasi shared service di cabang dengan mempersiapkan program Teller Multitasking, Head Teller Multifunction, dan Operation Officer Inhouse Training.

Perseroan juga akan mempertahankan fokusnya pada sektor mikro serta UKM dengan meningkatkan produktivitas dari model operasional bisnisnya, selain dari menerapkan inisiatif baru untuk mendorong efisiensi yang lebih baik di Perseroan dan perusahaan anak. Perseroan mengembangkan strategi 2014-2015 dalam fase penerapan yang berlanjut sampai 2016. Strategi ini didasarkan pada beberapa inisiatif yang telah direncanakan, dan ditujukan untuk menghasilkan perubahan yang positif dan signifikan bagi Perseroan dan perusahaan anak.

Sesuai dengan fokus kami pada bisnis mikro, Perseroan juga memperkuat programnya dalam literasi keuangan dalam kerjasamanya dengan Otoritas



Jasa Keuangan (OJK), terutama pada wilayah-wilayah yang belum terjangkau pelayanan keuangan, seperti Indonesia bagian Timur.

### 1.3. Data/Materi Pendukung

- [Laporan Tahunan Perseroan 2014](#) dapat diunduh dari situs web Perseroan dan telah tersedia di Kantor Pusat Perseroan sejak tanggal 16 Maret 2015 atau bersamaan dengan waktu Panggilan/Undangan RUPST. Laporan Tahunan 2014 yang antara lain juga memuat Laporan Keuangan untuk tahun buku 2014 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat diminta oleh Pemegang Saham dengan permintaan tertulis yang ditujukan kepada *Corporate Secretary* Perseroan.
- [Hasil Paparan Kinerja \(\*Public Expose\*\) untuk tahun buku 2014](#) pada tanggal 29 Januari 2015 yang memuat ringkasan kinerja keuangan Perseroan, materi mana telah disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Januari 2015 dan telah diunggah di situs web Perseroan.

## **Agenda 2**

**Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.**

### **2.1. Latar Belakang**

Sesuai pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan, Laba Bersih yang diperoleh Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan digunakan menurut cara penggunaan laba bersih, termasuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain, berdasarkan Keputusan RUPS, apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif, dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.

### **2.2. Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris:**

Pada akhir tahun 2014, Perseroan telah memulai beberapa inisiatif untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas dengan fokus terhadap peningkatan produktivitas dan layanan kepada nasabah. Inisiatif-inisiatif ini termasuk perubahan pada model bisnis mikro Perseroan, yang terdiri dari pendekatan yang lebih terpusat pada nasabah serta operasional *back office* yang terpadu dan didukung oleh sistem automasi.

Laba bersih Perseroan dipenghujung tahun 2014 setelah pajak *normalized\** mencapai Rp 3,453 triliun, dengan pendapatan bunga bersih atau net interest income sebesar Rp 13,7 triliun pada akhir tahun 2014. Laba bersih setelah pajak reported Perseroan mencapai Rp 2,604 triliun pada akhir tahun 2014 dengan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio/CAR*) konsolidasi pada 17,9%.

Melalui RUPS Tahunan 2015, Direksi Perseroan akan mengusulkan penggunaan 30% Laba Bersih Perseroan untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Rasio pembayaran dipertahankan sama jumlahnya dengan tahun lalu dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan yang meningkat, kecukupan modal dan apresiasi Perseroan terhadap dukungan para pemegang sahamnya.





Selain untuk dividen, Perseroan akan mengusulkan penyisihan cadangan wajib Perseroan sebesar 1% dari laba bersih guna memenuhi pasal 70 UUPT. Sisa laba bersih yang tidak ditentukan penggunaannya akan dicatat sebagai laba ditahan.

*\*Laba Bersih Normalized adalah angka sebelum penerapan peraturan baru OJK (Surat Edaran, No SE-06/D.05/2013 tentang Asuransi Kendaraan) mengenai tarif premi asuransi yang berdampak pada pendapatan premi Adira Finance dan sebelum penerapan biaya restrukturisasi.*

### **2.3. Data/Materi Pendukung**

Pengungkapan Laba Perseroan dapat diakses lebih lanjut pada tautan [Laporan Tahunan 2014 Perseroan](#).

### **Agenda 3**

**Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.**

#### **3.1. Latar Belakang**

Sesuai dengan Pasal 68 UUPT *juncto* Pasal 18 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan Direksi Perseroan wajib untuk menyerahkan laporan keuangan kepada akuntan publik untuk diaudit. Peraturan OJK (ex Bapepam & LK) No. No.VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal mengatur mengenai prosedur dan persyaratan pemilihan Akuntan Publik dan membatasi periode penugasan yaitu paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut terhadap satu Kantor Akuntan Publik dan 3 tahun buku berturut-turut terhadap seorang Akuntan. Selanjutnya Pasal 20 ayat 2 huruf (c) Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa pengangkatan akuntan publik, honorarium dan syarat-syarat pengangkatan dilakukan melalui RUPS. Sedangkan Pasal 43 Peraturan OJK ex Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum beserta Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 mengenai perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 ("**PBI GCG**") mengatur bahwa Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

#### **3.2. Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris:**

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 adalah Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, anggota dari Ernst & Young Global Limited. Masa Penugasan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dari Kantor Akuntan Publik tersebut telah dilakukan tiga kali atau berlangsung selama 3 tahun berturut-turut.

Dalam rangka melakukan pemilihan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan terhadap buku dan catatan Perseroan untuk tahun



buku 2015, Komite Audit Perseroan melalui Memo Rekomendasi No.B.01-KA tanggal 24 Maret 2014 telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, anggota dari Ernst & Young Global Limited, untuk melakukan audit/pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2015. Rekomendasi ini telah diterima oleh Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada RUPST.

#### **Agenda 4**

- i. Penetapan gaji atau honorarium, tantieme atau bonus dan tunjangan lain untuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan; dan
- ii. Penetapan gaji, tunjangan, tantieme atau bonus, dan/atau penghasilan lainnya dari anggota Direksi Perseroan.

#### **4.1. Latar Belakang**

Sesuai dengan Pasal 20 ayat 2 huruf (e) Anggaran Dasar *juncto* Pasal 113 dan Pasal 96 UUPT, RUPST menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain dari anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris serta gaji atau honorarium dan/atau tunjangan Dewan Pengawas Syariah.

#### **4.2. Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris:**

Dewan Komisaris menerima rekomendasi dari Komite Remunerasi dan akan mengusulkan kepada RUPST hal-hal sebagai berikut:

- menetapkan besarnya tantieme/bonus tahun buku 2014 untuk Direksi Perseroan sebesar Rp.22.274.000.000 gross, Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp.7.031.000.000 gross dan Dewan Pengawas Syariah sebesar Rp.60.000.000 (*update* tanggal 25 Februari 2015).
- menetapkan total gaji/honorarium dan tunjangan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2015.
- memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan dalam menetapkan besarnya tantieme/bonus selama tahun buku 2014 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2015 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai rekomendasi Komite Remunerasi; dan
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya tantieme selama tahun buku 2014 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2015 bagi masing-masing anggota Direksi sesuai rekomendasi Komite Remunerasi.

## **Agenda 5**

### **Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.**

#### **5.1 Latar Belakang**

Memperhatikan (i) ketentuan Pasal 23 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan (ii) Pasal 14 ayat 2 dan ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia/mereka diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 setelah tanggal pengangkatan mereka.

Selanjutnya dengan merujuk pada Pasal 6 ayat (1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum ("**PBI GCG**"), dan Pasal 21 ayat (1) PBI GCG, maka usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") (yang dahulunya Bank Indonesia) melakukan uji kemampuan dan kepatutan terhadap calon Dewan Komisaris.

#### **5.2 Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris:**

Masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat, dimulai sejak ditutupnya RUPST tahun 2014 dan akan berakhir pada RUPST tahun 2017. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah menerima rekomendasi dari Komite Nominasi agar Perseroan dapat mengusulkan perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- (i) Menerima pengunduran diri Andriaan Laoh sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengajukan permohonan pembatalan



proses uji kemampuan dan kelayakan yang bersangkutan kepada OJK atas pengangkatan Andriaan Laoh sebagai Komisaris Independen Perseroan sehubungan dengan belum memperoleh persetujuan dari OJK.

- (ii) Menerima Memorandum Rekomendasi tanggal 11 Maret 2015 dari Komite Nominasi tentang Pencalonan Anggota Baru Dewan Komisaris Perseroan;

Sehubungan dengan hal tersebut, Komite Nominasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengusulkan kepada RUPST pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Ng Kee Choe sebagai Komisaris Utama,
- JB Kristiadi sebagai Wakil Komisaris Utama (Independen),
- Gan Chee Yen sebagai Komisaris,
- Manggi Taruna Habir sebagai Komisaris (Independen),
- Ernest Wong Yuen Weng sebagai Komisaris, serta
- Made Sukada sebagai Komisaris (Independen),

dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

Komite Nominasi juga mencalonkan atau merekomendasikan pengangkatan:

- Emirsyah Satar sebagai Komisaris (Independen),

dengan masa jabatan dimulai sejak dinyatakan lulus uji kemampuan dan kelayakan (*Fit and Proper Test*) dari OJK sampai dengan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2017.

### **5.3 Data/Materi Pendukung**

Riwayat hidup dari calon anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada tautan [Riwayat Hidup Calon Anggota Dewan Komisaris](#).

## **Agenda 6**

**Perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan.**

### **6.1 Latar Belakang**

Memperhatikan (i) Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan (ii) ketentuan Pasal 27 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 19 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan POJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan mengusulkan dan mengajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 agar:

- menyetujui atas perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah tersebut di atas;
- menyatakan kembali data Perseroan mengenai susunan pemegang saham, susunan anggota Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
- memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan (i) putusan agenda kelima dan (ii) pernyataan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan yang dibuat di hadapan Notaris, dan termasuk untuk mengubah dan/atau menambah ketentuan yang diperlukan jika disyaratkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang untuk keperluan penerbitan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar.

### **6.2 Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris:**

Perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dilakukan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan POJK No. 32/POJK.04/2014 dan POJK No. 33/POJK.04/2014.



### 6.3 Data/Materi Pendukung

Perubahan atas pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dapat diakses pada tautan [Perubahan Anggaran Dasar Perseroan](#).





**Keterangan Lain-Lain**

Sebagai tambahan penjelasan dan data terkait dengan paparan sebagaimana tersebut di atas, silahkan merujuk pada data-data dan dokumen-dokumen yang telah kami sediakan pada laman ini, yaitu sebagai berikut:

Daftar Tautan Penting:

Laporan Tahunan 2014	<a href="http://www.danamon.co.id/Home/AboutDanamon/InformasiInvestor/AnnualReport/tabid/258/language/id-ID/Default.aspx">http://www.danamon.co.id/Home/AboutDanamon/InformasiInvestor/AnnualReport/tabid/258/language/id-ID/Default.aspx</a>
Materi Paparan Kinerja Tahun Buku 2014	<a href="http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=U3Za9ljUVnl%3d&amp;tabid=289&amp;language=id-ID">http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=U3Za9ljUVnl%3d&amp;tabid=289&amp;language=id-ID</a> <a href="http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=yXk0HCcKFvE%3d&amp;tabid=289&amp;language=en-US">http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=yXk0HCcKFvE%3d&amp;tabid=289&amp;language=en-US</a>
Riwayat Hidup Calon Anggota Dewan Komisaris	<a href="http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=iXiuOWmK9I8%3d&amp;tabid=243&amp;language=id-ID">http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=iXiuOWmK9I8%3d&amp;tabid=243&amp;language=id-ID</a>
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	<a href="http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=ULBrV2BmPXk%3d&amp;tabid=243&amp;language=id-ID">http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=ULBrV2BmPXk%3d&amp;tabid=243&amp;language=id-ID</a>
Surat Kuasa menghadiri RUPST	<a href="http://www.danamon.co.id/Home/AboutDanamon/InformasiInvestor/GMS/tabid/243/language/id-ID/Default.aspx">http://www.danamon.co.id/Home/AboutDanamon/InformasiInvestor/GMS/tabid/243/language/id-ID/Default.aspx</a>
Tata Tertib RUPST	<a href="http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=uL1S5KIU3I4%3d&amp;tabid=243&amp;language=id-ID">http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=uL1S5KIU3I4%3d&amp;tabid=243&amp;language=id-ID</a>

Daftar pengumuman Perseroan di Surat Kabar:

Judul Pengumuman dan tautan pada situs Perseroan	Nama Surat Kabar	Tanggal Terbit
Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. ("Perseroan")  <u>Versi Bahasa:</u> <a href="http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=17wDsseqyIU%3d&amp;tabid=243&amp;language=id-ID">http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=17wDsseqyIU%3d&amp;tabid=243&amp;language=id-ID</a>  <u>Versi English:</u> <a href="http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=u9Q9bjcWlYw%3d&amp;tabid=243&amp;language=en-US">http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=u9Q9bjcWlYw%3d&amp;tabid=243&amp;language=en-US</a>	<u>Versi Bahasa:</u> Bisnis Indonesia Investor Daily  <u>Versi English:</u> The Jakarta Post	27 Februari 2015



<p>Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. ("Perseroan")</p> <p><u>Versi Bahasa:</u> <a href="http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=mtKZ9yMZLhg%3d&amp;tabid=243&amp;language=id-ID">http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=mtKZ9yMZLhg%3d&amp;tabid=243&amp;language=id-ID</a></p> <p><u>Versi English:</u> <a href="http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=ryL_wPQQIzM%3d&amp;tabid=243&amp;language=en-US">http://www.danamon.co.id/LinkClick.aspx?fileticket=ryL_wPQQIzM%3d&amp;tabid=243&amp;language=en-US</a></p>	<p><u>Versi Bahasa:</u> Bisnis Indonesia Investor Daily</p> <p><u>Versi English:</u> The Jakarta Post</p>	<p>16 Maret 2015</p>
---	---	----------------------

Jakarta, 16 Maret 2015  
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.  
Direksi